

# **PEDOMAN**

---

No : 010-D / PW / 2004

## **Pengukuran topografi untuk pekerjaan jalan dan jembatan**

### **Buku 4**

#### **Pengenalan beberapa jenis alat ukur**



**DEPARTEMEN PERMUKIMAN DAN PRASARANA WILAYAH  
DIREKTORAT JENDERAL PRASARANA WILAYAH**

## P R A K A T A

Dalam rangka mendukung terwujudnya peningkatan kualitas pelaksanaan pembangunan dibidang prasarana jalan agar diperoleh hasil yang tepat mutu, tepat waktu dan tepat biaya diperlukan aturan yang berupa NSPM (Norma, Standar, Pedoman, dan Manual) di bidang prasarana jalan.

Dengan diterbitkannya buku Pedoman Pengukuran Topografi untuk Pekerjaan Jalan dan Jembatan ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan para perencana, pengawas maupun para pelaksana mengenai pengukuran topografi untuk pekerjaan jalan dan jembatan.

Pedoman Pengukuran Topografi untuk Pengukuran Jalan dan jembatan ini, terdiri dari 4 (empat) buku yaitu:

Buku 1 : Penjelasan Umum

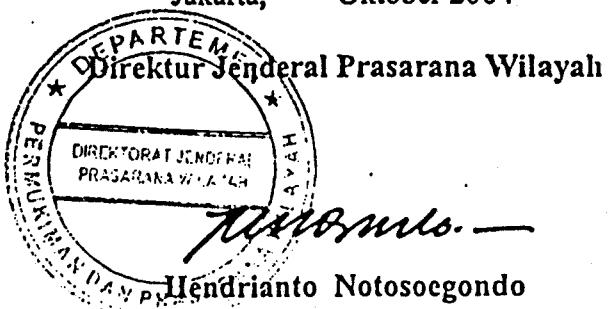
Buku 2 : Prinsip Dasar Pengukuran dan Perencanaan Topografi

Buku 3 : Pelaksanaan Pengukuran Topografi

Buku 4 : Pengenalan Beberapa Alat Ukur, dimana keempat buku ini merupakan satu kesatuan yang saling terkait.

Apabila dalam pelaksanaannya dijumpai kekurangan / kekeliruan dari pedoman ini, akan dilakukan penyempurnaan di kemudian hari.

Jakarta, Oktobér 2004



Hendrianto Notosoeprando

## DAFTAR ISI

### Prakata

1.	Ruang lingkup	1
2.	Acuan normatif	1
3.	Istilah dan definisi	1
3.1.	almanak satelit	1
3.2.	baseline	1
3.3.	benang silang diafragma	1
3.4.	bidang nivo	2
3.5.	c/a code	2
3.6.	carrier phase	2
3.7.	datum	2
3.8.	<i>edm (electronic distance measure)</i>	2
3.9.	elevasi	2
3.10.	<b>garis arah nivo</b>	3
3.11.	garis bidik	3
3.12.	<i>gps (global positioning system)</i>	3
3.13.	jaring kontrol horizontal	3
3.14.	koordinat geocentre	3
3.15.	koordinat satelit	4
3.16.	metode poligon	4
3.17.	nivo	4
3.18.	orde jaringan	4
3.19.	perataan jaring	5
3.20.	phase	5
3.21.	post processing	5
3.22.	p code	5
3.23.	rambu ukur	5
3.24.	receiver gps	5
3.25.	real time	6
3.26.	reflektor	6

3.27. sistem koordinat	6
3.28. sistem koordinat geografis	6
3.29. sudut horizontal	6
3.30. sudut vertikal	6
3.31. sifat datar	6
3.32. sumbu I	7
3.33. sumbu II	7
3.34. sudut tutupan ( <i>mask angle</i> )	7
3.35. survey gps	7
3.36. titik kontrol horizontal	7
3.37. teodolit	8
3.38. wgs 84 ( <i>world geodetic system 1984</i> )	8
<b>4. Alat ukur topografi</b>	<b>8</b>
<b>4.1. Umum</b>	<b>8</b>
<b>4.2. Alat ukur sifat datar</b>	<b>8</b>
<b>4.2.1. Konstruksi alat ukur sifat datar</b>	<b>9</b>
<b>4.2.1.1. Alat ukur sifat datar dengan skrup pengungkit</b>	<b>9</b>
<b>4.2.1.2. Alat ukur sifat datar otomatis</b>	<b>10</b>
<b>4.2.2. Alat ukur sifat datar berdasarkan teknologi perolehan data</b>	<b>11</b>
<b>4.2.2.1. Alat ukur sifat datar manual</b>	<b>11</b>
<b>4.2.2.2. Alat ukur sifat datar digital</b>	<b>12</b>
<b>4.2.3. Cara pengoperasian alat ukur sifat datar</b>	<b>14</b>
<b>4.3. Alat ukur teodolit</b>	<b>14</b>
<b>4.3.1. Konstruksi alat ukur teodolit</b>	<b>15</b>
<b>4.3.1.1. Alat ukur teodolit berdasarkan teknologi pembacaan datanya</b>	<b>16</b>
<b>4.3.1.2. Alat ukur teodolit manual</b>	<b>17</b>
<b>4.3.1.3. Alat ukur teodolit digital</b>	<b>22</b>

4.3.2. Pengoperasian alat ukur teodolit	24
4.4. Alat ukur <i>EDM</i> ( <i>electronic distance measure</i> )	25
4.4.1. Konstruksi alat ukur <i>EDM</i>	25
4.4.2. Pengoperasian alat ukur <i>EDM</i>	28
4.5. Alat ukur <i>ETS</i> ( <i>electronic total station</i> )	28
4.5.1. Konstruksi alat ukur <i>ETS</i> ( <i>electronic total station</i> )	29
4.5.2. Pengoperasian alat ukur <i>ETS</i> ( <i>electronic total station</i> )	31
5. Prosedur perawatan dan kalibrasi alat	33
5.1. Prosedur perawatan alat ukur	33
5.1.1. Perawatan alat ukur pada saat tidak digunakan	33
5.1.2. Perawatan alat ukur pada saat alat digunakan untuk pengukuran	33
5.1.3. Perawatan alat ukur pada saat mobilisasi	33
5.2. Prosedur kalibrasi alat	34
5.2.1. Prosedur kalibrasi alat ukur sifat datar	34
5.2.1.1. Kalibrasi garis arah nivo tegak lurus sumbu I	34
5.2.1.2. Kalibrasi garis benang silang mendatar tegak lurus terhadap sumbu I	35
5.2.1.3. Prosedur kalibrasi garis bidik sejajar garis arah nivo	36
5.2.2. Prosedur kalibrasi alat ukur teodolit	38
5.2.2.1. Prosedur kalibrasi sumbu I (vertikal) tegak lurus bidang nivo	38
5.2.2.2. Prosedur kalibrasi benang silang diafragma tegak lurus sumbu I	39
5.2.2.3. Prosedur kalibrasi garis bidik tegak lurus sumbu II	39